

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 4/Jul-Ags/2017

A portrait of Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah, an elderly man with a receding hairline, wearing a blue patterned batik shirt. He is looking slightly to the right with a thoughtful expression. The background is blurred, showing what appears to be a bookshelf.

Sambas: Unmul Bisa Lebih Baik

“Semua sudah banyak dicapai, Sekarang saya hanya bisa mengucapkan selamat. Saya titip Unmul kepada pemimpin yang baru”

Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah., M.Sc. (Rektor Pertama Universitas Mulawarman, Periode 1972-1980)

www.unmul.ac.id



REDAKSI

PELINDUNG

Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf (WR IV);

PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi

SIRKULASI & IKLAN

Kiki Angreani, Yuli Yaning Dia
Satriani, Hartanto

EDITOR

Sulkarnain

KANTOR REDAKSI

Humas Universitas Mulawarman
Rektorat Kampus Unmul Lt. III Gn. Kelua
Jl. Kuaro Kotak Pos 1068, Samarinda
Telp/Fax (0541) 749343

SARAN & KRITIK

Email : humas@unmul.ac.id
Web : www.unmul.ac.id

DICETAK OLEH

Sary Card



DARI REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan selalu atas setetes kenikmatan yang selalu dicurahkan Allah SWT sehingga kita dapat terus hidup untuk selalu menebarkan kebaikan bagi makhluk penghuni bumi.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Majalah Internal Universitas Mulawarman "INTEGRITAS" memasuki edisi bulan Juli-Agustus di tahun 2017. Beberapa berita mengenai kampus terbesar di Kalimantan Timur akan disajikan dengan beberapa tampilan baru.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan Liputan Utama tentang Kunjungan Rektor Unmul ke kediaman Rektor pertama Prof. Sambas di Jakarta. Tajuk utama lainnya tentang *International Conference On*

Biodiversity 2017 yang dilaksanakan di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Selain itu juga tentang kegiatan-kegiatan kampus dari Aktifitas Rektorat, Fakultas hingga kegiatan mahasiswa, serta liputan beberapa kerjasama dengan instansi dan lembaga.

Selain liputan tentang kampus Unmul dan aktifitasnya, masih banyak lagi liputan lain yang kami sajikan untuk anda.

Semoga Buletin INTEGRITAS ini memberikan manfaat yang besar bagi anda. Sekian terimakasih.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI *WORLD CLASS UNIVERSITY*.

4 | LINTAS

- Raih Akreditasi A, Rektor Beranjangana Ke Gubernur
- Guru Besar Unmul Raih Juara 2 Diajang Ristekdikti MTIC-Award 2017
- Halal Bihalal Civitas Akademika

10 | LIPUTAN

- FGD Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi
- POMB 2017
- Talkshow Bela Negara di PKKMB Fahutan Unmul

8 | LIPUTAN UTAMA

Apresiasi Pengabdian, Sampaikan Akreditasi ke Rektor Pertama
Kunjungan Rektor Unmul ke Kediaman Sambas

16 | LIPUTAN KHUSUS

International Conference On Biodiversity 2017

26 | ZONA MAHASISWA

- Rektor : Tiga Keistimewaan Wisuda Gelombang II 2017 Unmul
- Etoser Samarinda Raih Juara 1 Pada Ajang Sociopreneur Camp 2017
- Menulis Asyik Ala Pusdima Unmul

Raih Akreditasi A, Rektor Beranjangsana Ke Gubernur



Selasa, (04/07), Rektor Universitas Mulawarman (Unmul), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama para Dekan beranjangsana ke Kantor Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim), Jalan Gajah Mada No.1, Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Disambut langsung oleh Gubernur Kaltim, Dr. Awang Faroek Ishak., MM, maksud dari kunjungan ini adalah untuk menyampaikan capaian penilaian akreditasi terbaru institusi, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) per tanggal 23 Mei 2017, universitas yang berlokasi di Gunung Kelua ini resmi mendapatkan pencapaian akreditasi A.

“Hari ini, sengaja kami sowan kemari karena ingin menyampaikan kabar gembira kepada Bapak Gubernur bahwa, saat ini Unmul telah resmi mendapatkan akreditasi A, yang mana informasi hasil penilaian tersebut didapatkan pada bulan ramadhan lalu,” tegas Rektor.

Dari berbagai upaya yang dilakukan menurut Rektor, mendapatkan akreditasi A tentunya tidak terlepas dari bantuan Pemerintah Provinsi (Pemprov). Terutama dalam bantuan pembangunan fisik baik sarana dan prasarana. “Semuanya itu menjadi titik awal dan komitmen Pemprov, dalam rangka membesarkan Unmul,” paparnya.

Rektor melanjutkan, bahwa dari 4.900 Perguruan Tinggi di Indonesia, baru 52 yang mendapatkan akreditasi A termasuk Unmul. Sekaligus yang pertama di Kalimantan dan yang kedua di Indonesia timur. “Apa yang diraih Unmul tidak terlepas dari peran Gubernur dalam hal peningkatan Unmul ke arah yang lebih unggul,” tambahnya, dilanjutkan secara simbolis menyerahkan salinan sertifikat akreditasi ke Gubernur.

Selain mengapresiasi, dalam kesempatan yang sama Gubernur sempat menceritakan perjalanan karirnya saat masih mengabdikan di Unmul sejak tahun 1974 dan terakhir pensiun di Fakultas Ekonomi sebelum terjun ke dunia politik.

Mantan Pembantu Rektor III Unmul itu mengungkapkan pula rasa kegembiraannya atas pencapaian akreditasi Unmul, karena menurutnya kemajuan universitas dilihat dari akreditasinya. “Kalau akreditasinya A saya yakin Unmul sudah setara dengan universitas top lain di Indonesia,” ungkapnya.

Selain itu, tingkat daya saing daerah diutarakan Gubernur tidak terlepas dari peran Perguruan Tinggi khususnya Perguruan Tinggi Negeri. “Saya tegaskan universitas di daerah terutama perguruan tinggi negeri tidak terlepas dari sub sistem pembangunan daerah. Saya juga sangat berharap Unmul dapat membantu Gubernur, begitupun Pemprov akan tetap mendukung Unmul” katanya. Tidak lupa, mantan Dekan di FKIP Unmul itu juga menginginkan universitas terbesar dan tertua di Kaltim ini agar berpartisipasi aktif mengevaluasi seluruh program Pemprov. (hms/frn)



Guru Besar Unmul Raih Juara 2 Diajang Ristekdikti MTIC-Award 2017

Martha Tilaar Inovation Centre (MTIC) merupakan pusat penelitian, pengembangan, kreasi, dan inovasi bahan baku alami. MTIC memadukan kearifan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan produk-produk inovasi. Pada umumnya, pihak industri tidak memiliki sarana dan prasarana penelitian yang memadai sehingga kebanyakan produksi yang dihasilkan bukanlah hasil dari satu penelitian. Sementara itu, para peneliti dari Perguruan Tinggi atau dari lembaga-lembaga penelitian dengan fasilitas yang cukup baik, kurang memahami keinginan konsumen dan kurang berorientasi ke pasar. Penelitian mereka biasanya hanya berhenti pada skala laboratorium.

Untuk menjembatani hal tersebut, MTIC bekerjasama dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mengadakan Ristekdikti-MTIC Award. MTIC Award merupakan penghargaan yang diberikan PT Martina Berto Tbk kepada para peneliti pengembangan bahan herbal untuk produk kesehatan dan kecantikan. Ajang ini digelar lima tahun sekali yang dimulai sejak tahun 2007. Terdapat dua kategori yang dikompetisikan pada award ini, yaitu kategori umum dan kategori penelitian pengembangan. Di tahun 2017 ini, menjadi penyelenggaraan Ristekdikti-MTIC Award yang ke III.

Diajang lima tahunan ini, dari Universitas Mulawarman (Unmul) sendiri menyumbangkan dosen dari kategori penelitian pengembangan, yaitu Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut., MP, Guru Besar Fakultas Kehutanan (Fahutan) Unmul ini dinobatkan menjadi juara 2 diajang Ristekdikti-MTIC Award 2017 ini. Untuk diketahui, jumlah makalah yang masuk untuk berkompetisi digelaran ini sebanyak 97 makalah yang berhubungan dengan hasil penelitian tentang kecantikan dan obat. Setelah itu diseleksi menjadi 20 makalah, lalu jadi 9 makalah disertai dengan presentasi, kemudian ditetapkanlah menjadi 3 pemenang. Acara Ristekdikti-MTIC Award 2017 ini dilaksanakan di Gedung Patrajasa, Jakarta Pusat, Rabu (02/08). (hms/zul)

Halal Bi Halal Civitas Akademika



Masih dalam suasana Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriah, Universitas Mulawarman (Unmul) menggelar serangkaian acara yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan, diantaranya apel gabungan dan halal bi halal bersama Civitas Akademika Unmul pada hari pertama kerja, Senin (03/07) di GOR 27 September Unmul. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Dalam sambutannya Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyampaikan semoga dalam setiap aktivitas kita dalam rangka memberi bakti dan berkarya kepada bangsa terlebih khusus kepada Unmul kita selalu pada koridor aturan, ketentuan yang berlaku baik secara agama maupun secara aturan Negara maka Insya Allah kita mendapat syafaat di hari kemudian.

"Mungkin banyak diantara kita yang kurang senang atau kurang sependapat, tapi yakin dan percaya bahwa semua unsur pimpinan baik Rektor, Wakil Rektor dan Dekan serta seluruh jajaran hingga dosen maupun staff, tidak lain dan tidak bukan tujuan kita adalah untuk memberi bakti dan menuju kejayaan universitas yang kita banggakan ini, yaitu Universitas Mulawarman," ujar Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul.

Sementara itu Ustadz Bachtiar, S.H.I sebagai penceramah Halal Bi Halal mengatakan Halal Bi Halal hanya ada di Indonesia. Ustadz Bachtiar menjelaskan bahwa Halal Bi Halal adalah kegiatan silaturahmi dan saling bermaafan, karena merupakan bagian dari Risalah Islam dan tidak terbatas saat Idul Fitri. Hadir dalam apel gabungan dan halal bi halal ini antara lain Para Wakil Rektor, Para Dekan, Ketua Lembaga, dosen dan seluruh pegawai Unmul. (hms/zul)

Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 72 di Unmul



Segenap Civitas Akademika Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Halaman Rektorat Unmul pada Kamis (17/08). Turut hadir dalam kegiatan ini para wakil rektor, para dekan, dosen, pegawai serta para mahasiswa.

Rangkaian upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-72 ini dimulai dari lagu-lagu nasional, Mars Unmul, dilanjutkan dengan mengheningkan cipta, lalu pembacaan teks Pancasila dan teks Pembukaan UUD 1945, amanat Pembina Upacara, kemudian ditutup dengan pembacaan do'a.

Selaku Pembina Upacara, Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, membacakan pesan dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D yang mengusung tema "Indonesia Kerja Bersama". Dalam isi sambutannya tersebut Prof. Mohamad Nasir mengatakan HUT RI yang ke-72 ini sudah seharusnya tidak saja hanya menjadi momen peringatan bagi kita, namun menjadi saat yang tepat untuk merefleksikan kembali capaian yang telah kita raih dan bersiap atas segala tantangan ke depan.

Menurut Prof. Mohamad Nasir, selama lebih dari tujuh dekade usia kemerdekaan, Indonesia telah berhasil menjadi bangsa besar dengan berbagai kemajuan ekonomi, sosial dan politik. "Pembangunan infrastruktur fisik dan manusia tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari ujung Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote. Selain itu, paradigma pembangunan pun telah meningkat dari yang bersifat konsumtif menjadi produktif," imbuhnya.

Diakhir sambutan, Prof. Masjaya menyampaikan amanat dari Menristekdikti RI, bahwa dalam peringatan 72 tahun kemerdekaan RI, marilah kita semua bekerja sama untuk terus membangun riset, teknologi dan pendidikan tinggi dengan penuh Integritas, Etos Kerja, dan semangat Gotong Royong, serta selalu mengedepankan kepentingan dan masa depan bangsa Indonesia. (hms/zul)

Diskusikan Ancaman Nonmiliter, Kemhan Kaltim Kunjungi Unmul



Senin, (14/08), Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia (RI) untuk Provinsi Kaltim mengunjungi Universitas Mulawarman (Unmul).

Diterima langsung oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si di ruang tunggu, maksud kunjungan ini adalah melakukan sosialisasi tentang Kajian Sinergitas Pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) Guna Menghadapi Ancaman Nonmiliter dalam Rangka Mendukung Penyelenggaraan Pertahanan Negara.

Dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP bersama para Dekan. Pejabat Pelaksana Tugas Pokok (PTP) Kemhan Kaltim, Brigjen TNI, Rukman Ahmad, S.Ip., M.S.S

mempresentasikan tujuh dimensi ancaman Nonmiliter di Kaltim. Ketujuh dimensi tersebut diutarakannya yakni politik, ekonomi, sosial budaya, keselamatan umum, teknologi, legislasi dan ideologi.

"Pembahasan dalam pertemuan ini adalah meminta pandangan para akademisi tentang ancaman non militer di Provinsi Kaltim. Bagaimana upaya penanganan untuk mengatasinya, serta guna mendapatkan masukan untuk meningkatkan sinergitas semua pemangku kepentingan dalam mengatasi ancaman tersebut di Provinsi ini," urai Rukman Ahmad.

Kajian serentak jelasnya, harus dilakukan dengan melibatkan universitas terkemuka di wilayah setempat. Setelah data-data yang diminta diinginkan lengkap sebuah Focus Group Discussion (FGD) akan digelar dan bekerjasama dengan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kaltim. (hms/frn)

Kunjungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Universitas Mulawarman



Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), perguruan tinggi negeri yang berasal dari Banten berkunjung ke Universitas Mulawarman (Unmul), Senin (21/08). Kunjungan Untirta ini dalam rangka misi percepatan Untirta meraih Akreditasi A, sebagaimana Akreditasi A yang didapatkan Unmul medio Mei 2017 silam.

Keberhasilan Unmul mendapatkan Akreditasi A beberapa waktu yang lalu, merangsang Untirta, yang berada satu program Project IDB Loan dengan Unmul untuk berkunjung ke kampus terbesar di Provinsi Kalimantan Timur ini.

“Kami, diamanatkan oleh Rektor Untirta untuk menimba

ilmu dan mencermati langkah-langkah Unmul terkait dengan keberhasilannya mendapatkan predikat prestisius untuk perguruan tinggi ini,” ucap Wakil Rektor Bidang Akademik Untirta Dr. H. Fatah Sulaeman, ST, MT yang memimpin rombongan mewakili Rektor Untirta yang berhalangan hadir.

Fatah menjelaskan alasan Unmul menjadi kunjungan pertama mereka adalah untuk mencari masukan-masukan terkait akreditasi ialah karena Untirta dan Unmul berada dalam satu keluarga besar 4 in 1, penerima Project IDB Loan, selain Universitas Jember dan Universitas Negeri Malang.

“Kunjungan ini berfokus pada akreditasi dan pengembangan kurikulum, kami ingin maju bersama, mengembangkan Untirta menjadi setara dengan pendahulu kami yang mendapatkan Akreditasi A, seperti Unmul dan UNM,” tambahnya.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Dr. Bohari Yusuf, M.Si dalam sambutannya memaparkan keadaan Universitas Mulawarman terbaru, dengan 14 Fakultas, 37 ribu mahasiswa aktif, 1000 dosen dan informasi lainnya.

Ia mengucapkan selamat datang kepada rombongan Untirta di kampus hijau Universitas Mulawarman, “Kami mengucapkan selamat datang kepada rombongan Untirta di Unmul, tanah Borneo,” ujar Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unmul ini. “Mudahlah kunjungan ini bermanfaat bagi Unmul dan Untirta, apa yang menjadi tujuan bisa tercapai,” tambahnya.

Untirta datang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. H. Fatah Sulaeman, ST, MT, selain itu pula turut hadir dari Untirta, Dekan FEB, Dekan FH, Dekan FKIP, Dekan Fisipol, Dekan FT, Dekan Faperta, Ketua LP3M dan Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum. Sementara itu, dari Universitas Mulawarman juga turut hadir para Dekan dan Perwakilan 14 Fakultas, Ketua UPT dan Lembaga. (hms/arc)

Rektor Lepas 18 Pegawai Unmul Berangkat Haji



Menunaikan ibadah haji adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang mampu melaksanakannya. Rukun kelima Islam ini sebagai penyempurna ibadah-ibadah lainnya. Senin (24/07), Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) secara resmi melepas pegawai yang terdaftar sebagai jamaah haji tahun 1438 H.

Dalam sambutannya, Rektor menitipkan doa kepada para jamaah untuk kemajuan Unmul. “Selain doa pribadi, kami ingin menitipkan doa agar Unmul bisa tetap eksis serta meningkatkan prestasi lain yang sekarang sedang kita coba wujudkan. Jaga

kesehatan bapak ibu sekalian, karena selain perjalanan spiritual ini juga membutuhkan persiapan mental yang kuat,” ucap Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Banyak orang diluar sana, lanjut Rektor, yang memiliki harta lebih, tapi tidak bisa berangkat haji. “Itu karena belum memiliki panggilan. Ini sebenarnya satu hal yang harus kita syukuri bersama. Selamat sekali lagi kepada bapak ibu civitas akademika Unmul yang akan pergi menunaikan ibadah haji. Semoga menjadi haji mabrur, pelayanan kita semakin baik, semakin dekat dengan yang kita layani,” tuturnya.

Untuk diketahui, acara yang diisi dengan tausiyah dari Ustadz Nasri Kadrie ini melepas secara resmi sebanyak 18 pegawai di lingkungan Unmul di Ruang Serbaguna Rektorat Kampus Gunung Kelua. (hms/rob)

Apresiasi Pengabdian, Sampaikan Akreditasi ke Rektor Pertama

Bersemangat. Satu kata tersebut terpancar dari raut wajah Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah., M.Sc, Rektor pertama Universitas Mulawarman (Unmul) periode 1972 hingga 1980. Betapa tidak, tepat 45 tahun lalu ingatannya seolah kembali setelah menerima kunjungan para pimpinan instansi tempatnya dulu mengabdikan.

Sebuah cetakan sertifikat berbalut bingkai emas dengan ukuran 25.4 cm kali 38.1 cm menambah rasa haru mantan Atase Pendidikan dan Kebudayaan ini. Cetakan tersebut merupakan sebuah sertifikat akreditasi dari Badan

Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang diserahkan langsung oleh Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si sebagai sebuah bukti pengakuan peringkat universitas yang saat ini telah terakreditasi A.

Bangga sudah pasti, di masa kepemimpinannya era 1972 silam, saat itu civitas akademika almamater kuning hanya memiliki 150 mahasiswa, sementara itu di akhir masa jabatannya tercatat jumlah mahasiswa sejumlah enam ribu orang. Beberapa hasil kerjanya yang saat ini bisa dirasakan manfaatnya adalah lahan seluas 70 Ha dan kini menjadi lokasi Kampus Gunung Kelua sebutan Unmul.

“Semua sudah banyak dicapai. Sekarang saya hanya bisa mengucapkan selamat. Saya titip Unmul kepada pimpinan yang baru,” tuturnya liris.

Bersama kolega, Rektor sengaja bertandang ke Jalan BDN Raya Nomor Lima, Cipete Selatan, Cilandak, Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, kediaman Prof. Sambas. Rabu, (02/08). Bersama Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si serta Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat, M. Ihwan, S.Sos., M.AP, Rektor membuka obrolan dengan memperkenalkan diri dan mengisahkan beberapa capaian universitas.

“Posisi akreditasi Unmul juga sudah bisa membanggakan karena sekarang sudah pada posisi unggul yakni akreditasi A. Merupakan universitas dengan akreditasi tersebut yang pertama di Kalimantan, dan nomor dua di Indonesia Timur,” ungkap Rektor setelah menyerahkan sertifikat akreditasi.

Apresiasi tinggi juga disampaikan Rektor atas gagasan beliau terhadap keunggulan Unmul yang tidak dimiliki universitas lain yakni sebagai universitas berbasis Pola Ilmiah Pokok (PIP) hutan tropis lembab dan lingkungannya. Kekhasan universitas tersebut, diungkapkan Rektor sangat membantu promosi lembaga, salah satunya dalam hal bantuan dana pengembangan universitas.

“Terbaru, perlu kami laporkan karena dianggap memiliki keunggulan tersendiri dalam kajian hutan tropis lembab tersebut, saat ini Unmul telah



mendapatkan bantuan dari Islamic Development Bank (IDB) untuk pembangunan infrastruktur maupun pengembangan SDM. Pilihan Prof Sambas saat itu menjadikan Unmul berbasis hutan tropis lembab merupakan pilihan jitu,” serunya.

Sebelum berpamitan, dalam kesempatan yang sama Rektor turut pula mengundang Prof. Sambas beserta Istri untuk menghadiri Dies Natalis ke 55 tahun Unmul yang diperingati pada bulan September mendatang. (hms/frn)



FGD Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Gelaran Fakultas Kehutanan Unmul

Dalam rangka memperbaharui hasil identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT/HCV) 5 dan 6 pada Skala Bentang Lahan di Provinsi Kalimantan Timur, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (Unmul) kembali mengadakan Focus Group Discussion (FGD), Senin (21/08).

"Identifikasi KBKT pada skala bentang lahan ini akan menggunakan data-data terbaik dan terbaru untuk merumuskan kondisi distribusi spesies penting, tutupan lahan dan berbagai karakteristik biofisik lainnya, serta kondisi sosial budaya masyarakat di Provinsi Kaltim," jelas Yohanes Budi Sulistoadi, Ph.D selaku Ketua Tim Peneliti.

"Diharapkan, hasil identifikasi KBKT dari studi ini dapat dipertahankan secara ilmiah dan dirujuk sebagai dasar pertimbangan



dalam kegiatan pembangunan secara umum," imbuhnya.

Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fahutan Unmul, Dr. Ir. Wahyuni Hartati, MP membuka secara resmi agenda ini. "Apresiasi untuk tim dan semua pihak terkait yang mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana. Semoga hasilnya nanti bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk menjaga keutuhan dan perbaikan ekosistem di Kaltim," ucapnya dalam agenda yang terselenggara di Ruang

Meranti Fahutan Unmul.

Untuk diketahui, FGD ini turut melibatkan berbagai pemangku kepentingan diberbagai sektor terkait pengelolaan wawasan hutan dan kawasan pelestarian alam, pelaku usaha pertanian dan perkebunan, instansi pemerintah yang terkait, berbagai lembaga yang bekerja bersama masyarakat, akademisi dan perwakilan dari masyarakat yang mengelola kawasan adat dan kawasan perlindungan lingkungan.

Secara Umum, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian kebijakan program pembangunan yang berkelanjutan di Kaltim. Secara khusus, dalam FGD kedua ini akan difokuskan pada bagaimana hasil studi ini dapat memberi arahan indikatif kawasan yang berpotensi memiliki nilai konservasi tinggi 5 dan 6 dan pilihan upaya penyelamatan. Lebih jauh lagi, mendiskusikan tentang sejauh mana Provinsi Kaltim dapat mencapai target pembangunan berkelanjutan dengan menyelamatkan kawasan bernilai konservasi tinggi. (hms/rob)



POMB 2017

Bangun Komunikasi, Unmul Adakan POMB Tahun 2017

Universitas Mulawarman (Unmul) mengadakan Pertemuan Orang tua atau wali Mahasiswa (POMB) angkatan tahun 2017. Pertemuan yang dihadiri ribuan orang tua atau wali mahasiswa baru itu berlangsung di GOR 27 September Unmul, Senin (28/08). Unmul juga telah mengadakan program serupa untuk pertama kalinya pada tahun 2016 yang lalu, meskipun pada waktu itu masih terbatas pada tingkat universitas. Berdasarkan observasi pelaksanaan tahun pertama, terlihat antusiasme para orang tua atau wali yang hadir. Pelaksanaan pertemuan dengan orang tua atau wali mahasiswa baru tahun ini, ada dua tingkat yaitu tingkat universitas dan tingkat fakultas.

Seperti diketahui, pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2017 ini, Unmul kembali menerima sekitar lima ribuan mahasiswa baru yang tersebar di 14 fakultas, yang disaring melalui beberapa

jalur, antara lain jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN), dan juga diterima melalui jalur Afirmasi (ADik 3 T dan ADeM, serta ADik Papua).

Acara ini dipimpin langsung oleh Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang di dampingi para wakil rektor, para dekan dan para pejabat di lingkungan Unmul. Dalam sambutannya Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menjelaskan program pertemuan dengan orang tua atau wali mahasiswa baru tahun 2017 dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang proses pendidikan tinggi di Unmul dan sekaligus memberi ruang untuk berdiskusi bagi orang tua atau wali mahasiswa baru tentang pelayanan dan aturan pendidikan baik secara nasional maupun di Unmul.

Prof. Masjaya meyakini mahasiswa akan lulus dengan tepat waktu jika orang tuanya

memotivasi, mendoakan dan mengawasi anaknya dalam proses perkuliahan. Karena itulah peran orang tua juga berpengaruh.

Prof. Masjaya menyampaikan terima kasih yang telah menitipkan anaknya ke Unmul. Ini merupakan suatu bentuk kepercayaan yang harus kita jaga supaya tidak membuat para orang tua kecewa.

Sementara penjelasan mengenai akademik disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, kemudian tentang biaya kuliah atau Uang Kuliah Tunggal (UKT) disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, setelah itu penjelasan mengenai kemahasiswaan disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP.

Sebagai penutup rangkaian acara pertemuan ini Rektor secara simbolis menerima mahasiswa baru dari wakil orang tua mahasiswa yang diwakilkan oleh H. Hermawan. (hms/zul)



Tak Hanya Bangun Gedung, Dirjen SDID Imbau Bangun SDM

Start Up Workshop The Development of Four Higher Education Institution Project Under Financing of The IDB

Realisasi kampus Gunung Kelua sebutan Universitas Mulawarman (Unmul) untuk melakukan pembangunan fisik maupun non fisik segera terwujud dalam waktu dekat. Pinjaman dana hibah dari luar negeri melalui Islamic Development Bank (IDB) akan diimplementasikan pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berakreditasi institusi A ini.

Sebagai universitas satu-satunya di Pulau Kalimantan, bersama Universitas Jember, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menerima bantuan dari Pemerintah ini, jajaran pimpinan Unmul menghadiri Start Up Workshop The Development of Four Higher Education Institution Project Under Financing of The IDB di Hotel Atlet Century Park, Jakarta.

Direktur Jenderal (Dirjen) Sumber Daya

Iptek Dikti (SDID), Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D bersama Kepala Country Gateway Office (CGO) IDB, Ibrahim Ali Shoukry hadir langsung memberikan arahan di Ruang Atanaya tempat acara berlangsung, Rabu, (02/08). Dalam bahasa Inggris, Dirjen menyampaikan pesannya kepada para penerima bantuan pinjaman luar negeri tersebut untuk tidak hanya memperhatikan pembangunan gedung dan infrastruktur saja sebagai fokus utama.

Namun demikian, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk para dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan universitas masing-masing dapat pula memanfaatkan dana yang didapat dalam jumlah besar itu. "Selain membangun gedung dari dana bantuan ini yang perlu diperhatikan juga adalah bagaimana membangun sumber daya manusia. Fokus juga pada pengembangan

kualitas riset untuk keberlanjutan studi para dosen," katanya.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Unmul, Dr. Bohari Yusuf., M.Si mengatakan Start up Workshop ini adalah tanda bahwa Project For In One akan dimulai secara resmi. Senada dengan Dirjen, ia juga menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya soal membangun gedung, tetapi juga membangun sumber daya manusia.

Momentum kucuran dana besar dari Bank yang berkantor pusat di Jeddah, Saudi Arabia tersebut, dijelaskan Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si akan dimanfaatkan sebaik mungkin. Salah satunya, upaya lembaga yang dipimpinnya bisa menghadirkan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi saat proses groundbreaking nanti.

"Acara pada hari ini telah menunjukkan tanda bahwa tidak lama lagi proyek bantuan IDB di Unmul akan segera terwujud. Diawali nanti secara simbolis ditandai dengan peletakan batu pertama atau groundbreaking, kami berharap saat prosesi tersebut dihadiri langsung oleh Menteri. Hari ini semua unsur pimpinan telah hadir, dan semua sudah berjalan dengan baik," imbuhnya. (hms/frn)



Talkshow Bela Negara di PKKMB Fahutan Unmul

Hadirkan Kasrem 091/Aji Surya Natakesuma (ASN)

Fakultas Kehutanan (Fahutan) Universitas Mulawarman (Unmul) punya cara sendiri untuk mengisi kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Tahun ini, kampus para rimbawan muda mengajak para mahasiswa barunya mengikuti Talkshow Bela Negara.

Di Gedung Bundar Fahutan Unmul, sebagai moderator talkshow dipimpin langsung Dekan Fahutan, Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., MP. Juga mengundang unsur pimpinan universitas yang dihadiri Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP serta Kasrem 091/Aji Surya Natakesuma (ASN), Samarinda, Kolonel Inf Frenky Riupassa, S.Sos sebagai narasumber.

234 mahasiswa baru Fahutan dengan



seksama menyimak pemaparan akan pentingnya kesadaran bela negara terhadap peningkatan persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan NKRI. Kondisi Negara saat ini disampaikan narasumber diisi banyak dengan kepentingan individu maupun kelompok juga pengaruh budaya dan produk asing.

Mahasiswa, diharapkan mampu membangun pemahaman bahwa bela negara bukan berarti angkat senjata saja dan bukan hanya tugas pemerintah semata.

Namun, merupakan tugas dan kewajiban setiap komponen bangsa. Pemerintah mengkondisikan agar setiap komponen bangsa sadar bela negara sejak dini.

"Agar memiliki peran penting dalam membangun bangsa, sejarah telah mencatat kiprah rakyat Indonesia yang tak kenal waktu dan selalu berjuang dengan penuh semangat biarpun jiwa raga menjadi taruhannya. Tingkatkan kepedulian dan rasa sosial kepada masyarakat jangan larut akibat kecanggihan teknologi sekarang yang semuanya serba instan, mudah dan cepat tanpa harus bersusah payah. Mahasiswa harus memiliki semangat, karena menatap ke depan demi sebuah harapan baru yang lebih baik," urai Frenky.

Sementara itu, ditemui usai talkshow, Dekan menyampaikan harapannya agar mahasiswa baru dapat mengenal potensi studi di Unmul khususnya Fahutan. "Menuju perubahan Fahutan yang lebih baik adalah tujuan kami, salah satunya melalui peningkatan lulusan mahasiswa kami yang berkualitas," katanya. (hms/frn)



Budayakan Safety First, FMIPA dan FT Unmul Inisiasi Pelatihan OHS

Workshop Occupational Health & Safety (OHS) and Field Trip

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Teknik (FT) Universitas Mulawarman (Unmul) menginisiasi terselenggaranya Workshop Occupational Health & Safety (OHS) and Field Trip, Senin (10/07). Ruang Rapat Lantai III Rektorat Unmul menjadi tempat acara ini berlangsung.

Dalam laporannya, Juli Nurdiana, ST., M.Sc selaku Ketua Panitia menyampaikan sebanyak 63 peserta mengikuti pelatihan ini. "Para peserta yang hadir pada acara hari ini adalah para laboran, kepala lab, serta dosen-dosen yang mengampuh mata kuliah K3. Dengan harapan kegiatan ini bisa memberikan pemahaman lebih," tuturnya.

Ia juga mengajak kepada para peserta untuk mulai membudayakan safety first. "Semoga ini menjadi starting



point khususnya di Unmul untuk mulai menerapkan OHS atau K3. Terlebih di Unmul memiliki laboratorium yang cukup banyak dan memiliki potensi bahaya yang selama ini tidak pernah kita perhatikan secara penuh," imbuhnya.

Hadir membuka acara, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Unmul, Dr. Bohari Yusuf, M.Si turut memberikan apresiasi atas terlaksananya acara ini. "Pertemuan ini sangat penting, tapi bukan berarti berhenti

sampai disini. Saya juga berharap di Unmul nantinya akan ada unit khususnya yang menangani K3 ini. Pilihannya ada dua, Unit Layanan Strategis (ULS) atau pusat studi. Kalau ULS arahnya ke aplikasi, sedangkan pusat studi arahnya ke riset. Syaratnya sudah ada di peraturan rektor Unmul," jelasnya.

Para peserta yang hadir dipertemuan workshop ini, lanjut Dr. Bohari kami harapkan bisa menjadikan laboratorium di Unmul lebih baik dan tentunya membagi ilmu ini kepada masyarakat di luar sana yang membutuhkan.

Untuk diketahui, pelatihan ini menghadirkan I Gede Sugiarta, ST dari Pertamina Balikpapan yang memaparkan tentang latar belakang implementasi OHS dan regulasi di Indonesia serta Nisa Finidhama Palestine, ST., M.Eng dari PT. Badak LNG yang membawakan materi safety di laboratorium. (hms/rob)



Cara Unik PERSPEBSI Diskusikan Pencegahan Stroke di Kaltim

Diskusi Panel 3D Brain Movie dan Pencegahan Stroke

Perhimpunan Spesialis Bedah Saraf Indonesia (PERSPEBSI) menggelar diskusi panel yang disajikan melalui pemutaran film “3D Brain Movie dan Pencegahan Stroke di Kalimantan Timur” pada Rabu, 19 Juli 2017 di Studio XXI Cinema Samarinda Central Plaza, Samarinda.

Diskusi ini menghadirkan 4 panelis utama yakni Eka J. Wahjoepramono, Abdul Hadid Bajamal, Endro Basuki dan Arie Ibrahim. Panelis pertama, Eka J. Wahjoepramono adalah seorang dokter dan guru besar dengan spesialisasi bidang bedah syaraf (neurosurgeon). Ia merupakan dokter pertama yang mendapat rekor dari Museum Rekor Indonesia dan namanya juga tercatat sebagai dokter pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil membedah batang otak pasien. Ia juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan ini juga berhasil mendapat

gelar guru besar dari Fakultas Ilmu Hukum dan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Uniknya, presentasi dari Eka J. Wahjoepramono adalah berupa video 3D yang ditayangkan di layar super besar Studio XXI, ini membuat partisipan yang hadir sangat tertarik dan mengikuti materi hingga akhir. Ditanya tentang bentuk presentasi yang berbeda ini, Eka menjelaskan bahwa ini hanyalah untuk membuat peserta yang hadir tertarik dan mengikuti hingga akhir dan paham apa yang ia sampaikan.

Sementara itu panelis kedua, Prof. Dr. dr. Abd. Hafid Bajamal, Sp.BS (K) adalah dokter spesialis bedah syaraf dari Surabaya, merupakan salah satu dokter terbaik di bidangnya. Lelaki kelahiran Donggala 8 April 1949 ini adalah Profesor bedah syaraf di Fakultas Kedokteran di Universitas Airlangga, dan di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Ia membawakan materi bertema “Preventing

My Loves Ones from being a Victim of a Stroke” mengenai penyebaran, penyebab dan akibat Stroke bagi kehidupan manusia.

Sementara itu panelis ketiga, dr Arie Ibrahim, SpBS adalah Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dan juga Dokter di RSUD Abdul Wahab Syahrane, Samarinda, ia juga adalah dokter dengan spesialisasi bedah syaraf. Arie membawakan materi “Kalimantan Timur Siaga Stroke”. Dan panelis keempat, Dr. Endro Basuki, Sp.BS adalah dokter spesialis bedah syaraf RSU Panti Rapih Yogyakarta dan RS Bethesda, Klinik Penyakit Dalam Yogyakarta. Ia hadir sebagai narasumber pada diskusi panel akhir.

Kegiatan ini adalah bagian dari pelaksanaan The 17th ASEAN Congress of Neurological Surgery and The 7th National Congress of Indonesian Society of Neurological Surgeons in conjunction with The 1th International Fujita Bantane Interim Meeting of Neurosurgery, pada 19 hingga 22 Juli 2017 di Grand Senyur Hotel Balikpapan, Kalimantan Timur. (hms/arc)

International Conference On Biodiversity 2017



Kerjasama Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Universitas Mulawarman dan Pemerintah Kabupaten Berau

Universitas Mulawarman melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) dan UPT. Layanan Internasional serta Pemerintah Kabupaten Berau menggelar *International Conference On Biodiversity* di Berau, 5 hingga 8 Juli 2017. Dr. Esti Handayani Hardi, selaku Ketua Panitia mengungkapkan pemilihan Kabupaten Berau sebagai tempat konferensi adalah ingin mengangkat *Biodiversity* daerah-daerah di Kalimantan Timur yang bisa *Go International*, terbukti dengan banyaknya peserta dari mancanegara yang mengikuti konferensi ini.

Konferensi ini diikuti 84 peserta yang berasal dari universitas beberapa negara, diantaranya Universitas Jenderal Sudirman (Indonesia), Universitas Syiah Kuala (Indonesia), Institut

Pertanian Bogor (Indonesia), Oxford University (USA), South Luzen University (Philipina), Universitas Borneo Tarakan (Indonesia), Universitas Indonesia (Indonesia), serta beberapa universitas lainnya. Selain universitas, hadir juga lembaga dan institusi terkait lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dalam agenda konferensi ini akan ada 73 presentasi scientific papers dengan tema utama "The Heart of Borneo: Land and Water Biodiversity" yang menekankan pada Keanekaragaman Hayati darat dan laut di Indonesia, khususnya Kalimantan Timur.

Konferensi ini menghadirkan pembicara-pembicara ahli di bidang Biodiversity yakni Prof. Dr. Rokhmin Dahuri (Masyarakat Aquakultur Indonesia), Prof. Dr. Wolfgang Hess (University



of Freiburg, Germany), Prof. Kuniyoshi Shimizu (Kyusu University, Japan), serta Dr. Irawan Wijaya Kusuma (Universitas Mulawarman, Indonesia).

Kepala UPT. Layanan Internasional Unmul Widi Sunaryo, SP., M.Si., Ph.D dalam sambutannya menjelaskan Konferensi ini terbilang unik dan spesifik yang membahas *Biodiversity* daerah-daerah di Kalimantan Timur. "Dari beberapa kali penyelenggaraan konferensi yang dilaksanakan, tahun ini terbilang unik, karena membahas Biodiversity darat dan laut di Kabupaten Berau yang kaya sumber daya alam," jelasnya.

H. Muharram, S.Pd., MM Bupati Kabupaten Berau dalam sambutannya menyatakan komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati. "Pemkab Berau sangat berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, karena inilah salah satu faktor Berau menjadi daya tarik dunia," ucapnya.

Muharram juga menjelaskan bahwa Kabupaten Berau dipuji dunia internasional dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati dengan diundangnya Kabupaten ini menjadi pembicara pada Indonesia Pavilion yang merupakan bagian dari Pertemuan Tingkat Tinggi Perubahan Iklim Dunia (*Conference of Parties*) ke 22 di Maroko. Selain itupula, Berau dimasa kepemimpinannya menerima kunjungan Menteri Lingkungan dan Perubahan Iklim Norwegia dan Menteri Pembangunan dan Kerjasama Ekonomi Jerman.

Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd, Ketua LP2M Universitas Mulawarman mewakili Rektor yang berhalangan hadir menyatakan konferensi ini

memberikan kesempatan bagi para ahli untuk bertukar pendapat dan pengetahuan mengenai isu-isu Biodiversity terbaru.

"Konferensi ini adalah kesempatan bagi para peneliti, ilmuwan dan stakeholder untuk berbagi knowledge, penemuan, serta hasil-hasil penelitian terbaru tentang Biodiversity," ucap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini.

Sub tema yang dipresentasikan pada diskusi paralel di Konferensi ini ialah *Genetic Diversity* (keanekaragaman genetic), *Diversity of Species* (keanekaragaman spesies), *Diversity of Ecosystems* (keanekaragaman ekosistem), *Ethobiology* (ilmu tentang perlakuan binatang dan tumbuhan oleh budaya/etnik yang berbeda), *Life Science and Technology* (ilmu dan teknologi tentang organisme hidup yang meliputi *biology, botany, microbiology, zoology, physiology, biochemistry* dan ilmu terkait), serta *Aquatic Biodiversity* (keanekaragaman hayati lautan).

Agenda Konferensi selain seminar, diskusi panel dan diskusi paralel ialah kunjungan ke Kepulauan Derawan serta empat pulau utama yakni Gusung, Sangalaki, Maratua dan Kakaban sebagai bagian dari pengenalan *Biodiversity* di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Konferensi Internasional oleh Universitas Mulawarman tentang *biodiversity* telah dilaksanakan sejak tahun 2015 di Kota Balikpapan, 2016 di Samarinda dan tahun 2017 ini di Kabupaten Berau. Pemilihan tema disesuaikan dengan lokasi pelaksanaan, keunggulan biodiversitas yang berbeda masing-masing daerah turut menentukan tema utama konferensi. (hms/arc)



Dispertan Kaltim Kerjasama dengan Unmul

Kerjasama Kegiatan Survey Investigasi Design-Calon Petani dan Calon Lokasi (SID-CPCL)

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tentang kerjasama kegiatan survey investigasi design-calon petani dan calon lokasi (SID-CPCL) antara Rektor Universitas Mulawarman (Unmul) dan Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (Dispertan) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terwujud di Ruang Utama Kantor Dispertan, Jalan Basuki Rahmat No.6, Kota Samarinda.

Kedua belah pihak saling memahami dan bersepakat serta saling mempercayai untuk melakukan kerjasama tentang kegiatan survey investigasi dan design-calon petani serta calon lokasi (SID-CPCL) perluasan areal sawah sebesar 7.000 hektar.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya kepada Unmul, khususnya Fakultas Pertanian untuk melaksanakan kegiatan ini dengan diawali penandatanganan MoU di ruangan ini,"

urai Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si setelah menandatangani MoU bersama Kepala Dispertan Kaltim, Dr. H. Ibrahim., MP.

Pertanian menurutnya, merupakan sektor yang sangat potensial di Kaltim. Sektor pertanian, lanjut Rektor, memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dalam mewujudkan kemajuan di bidang pertanian, salah satunya dari perguruan tinggi.

Pertambahan jumlah penduduk diakuinya, menyebabkan kebutuhan produksi pangan terus meningkat sedangkan alih fungsi lahan sawah setiap tahun terjadi secara masif pada areal persawahan yang cukup luas.

"Kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk

meningkatkan kesejahteraan petani. Kami sangat meyakini bahwa kerjasama ini akan berjalan dengan baik. Unmul mempunyai sumberdaya yang baik terkait dengan perannya terhadap pembangunan pertanian di daerah," imbuh Rektor.

Tidak hanya ingin kegiatan seremonial semata, dalam ruangan tersebut Rektor berharap pula kerjasama ini dapat memberikan hasil yang nyata, sekaligus menggalang komitmen bersama dalam segala komponen, agar tujuan pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan pertanian segera dapat sama-sama tercapai.

"Yang tidak kalah pentingnya, kerjasama ini menghasilkan apa yang diharapkan bersama yaitu melahirkan produktivitas sesuai dengan sasaran dan tujuan kita baik dari Dinas ini maupun Unmul, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Karena tiga pendekatan utama di Unmul, yaitu kegiatan akademik atau pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat," kata Rektor. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unmul itu berharap pula pada waktunya nanti Provinsi Kaltim bisa mewujudkan swasembada pangan. (hms/frn)



DPRD Kaltim Jaring Aspirasi Akademisi Unmul

Uji Publik Rancangan Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Provinsi Kaltim

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melibatkan Universitas Mulawarman (Unmul) guna menjangkau aspirasi para akademisi dalam Uji Publik Rancangan Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Provinsi Kaltim.

Ketua DPRD Kaltim, H. M. Syahrin, H.S sesaat sebelum membuka acara mengatakan uji publik yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) tersebut bertujuan memperoleh masukan untuk penyempurnaan substansi Rancangan Peraturan Daerah (Raperda).

Agenda ini menjadi penting, karena kegiatan ini dijelaskannya merupakan sebuah bentuk transparansi. "Harapannya ketika menjadi Perda, bertindak sebagai

payung hukum dalam penyalahgunaan narkotika," katanya. Terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerjasama," tambahnya.

Dihadiri ratusan mahasiswa Unmul peraih beasiswa Bidikmisi, Urgensi Keberadaan Aturan di Daerah Tentang Fasilitasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika disampaikan oleh Ketua Bapemperda DPRD Kaltim, H. J. Jahidin, S.H., M.H. Dalam acara yang berlangsung di Ballroom Hotel Bumi Senyuir, Kota Samarinda, Senin, (07/08) itu, penyalahgunaan narkotika dijelaskannya telah diklasifikasikan sebagai musuh bersama dan utama di Indonesia.

Sebagai salah satu narasumber utama, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si memaparkan fenomena perkembangan narkotika dan dunia kampus.

Dalam slide presentasi berjudul Peran Perguruan Tinggi (PT) dalam Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkotika, ia menjelaskan peran PT dalam konteks implementasi Tri Dharma PT. Pada sektor pendidikan dan pengajaran, saat ini Unmul jelasnya telah mengaplikasikan kurikulum yang terintegrasi dalam setiap mata kuliah untuk hal pencegahan narkotika.

"Penyalahgunaan narkotika dapat terjadi pada siapa saja, lintas usia, profesi, dan tak memandang status sosial. Upaya pencegahan dan penanggulangan tidak dapat dilakukan secara sektoral, tetapi terpadu pada semua tatanan masyarakat," imbuhnya.

Disisi lain, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP sebagai pembahas mengulas struktur Perda dari satu BAB ke BAB lain, ia mengungkapkan narkotika saat ini sudah sangat membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia, dan menjadi satu di antara ancaman non militer yang sangat penting, oleh karena itu tidak mustahil kalau penyalahgunaan narkotika ini imbuhnya merupakan salah satu sarana dalam rangkaian kegiatan subversi. (hms/frn)



Irianto Lambrie: Masalah Akan Selalu Datang, Jadilah Bagian Dari Solusi

Kuliah Umum Gubernur Kaltara di FEB Unmul

Dr. Ir. H. Irianto Lambrie, Gubernur Kalimantan Utara memberikan Kuliah Umum bagi Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unmul, yang dihelat di Ruang Serbaguna Lantai Tiga Dekanat FEB, Sabtu, 19 Agustus 2017.

Mengangkat tema "Percepatan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Utara", Irianto menjabarkan keadaan Provinsi yang terbentuk 17 November 2012 ini, dimana ada 5 Kebijakan Sektor Prioritas dari tahun 2016 hingga 2020. 5 kebijakan itu ialah Pembangunan Infrastruktur Dasar, Percepatan Pembangunan Ekonomi, Memacu Pembangunan Ekonomi berdaya saing Berbasis Keunggulan SDM,

Memantapkan Kaltara sebagai wilayah Perbatasan yang berdaya saing, serta Mewujudkan Masyarakat Kaltara yang Mandiri, Aman dan Damai.

Selain memaparkan tentang program percepatan pembangunan di Kaltara, Irianto juga turut menyorot tentang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, dimana SDM yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada program-program pemerintah daerah Kaltara. Oleh karena itu Kaltara akan terus memberikan kesempatan bagi setiap putra bangsa terbaik untuk bergabung bersama pemerintah daerah Kaltara.

Mantan Sekda Provinsi Kaltim ini juga memberikan wejangan pada peserta yang hadir, yakni untuk senantiasa rajin, tidak malas, dan tidak suka mengeluh. "Jadilah

manusia yang tidak malas, tidak mudah mengeluh dan selalu menjadi bagian dari solusi, karena masalah akan selalu datang," ujarnya.

"Salah satu kunci keberhasilan Kaltara menjadi salah satu provinsi terbaik dalam percepatan pembangunan ialah karena disiplin yang kami terapkan kepada seluruh pegawai dan aparatur pemerintahan di Kaltara" tambah pria yang juga pernah menjabat Pj Gubernur Kalimantan Utara ini. Sebagaimana diketahui Kaltara menoreh banyak prestasi, terbaru provinsi termuda di Indonesia ini menjadi nominasi provinsi terbaik bidang infrastruktur dalam Sindo Weekly Government Award 2016.

Kuliah Umum ini sendiri dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, dan dihadiri oleh Sekretaris Bidang Ilmu Ekonomi Program Doktor FEB, Prof.Dr.Hj.Eny Rochaidah SE.,M. Si. Peserta sendiri ialah mahasiswa Program Pascasarjana dan Doktor FEB Unmul. (hms/arc)



FEB Unmul Buka Laboratorium Test Center Publik Akuntan

Kerjasama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Bertempat di Ruang Serbaguna Lantai I ITC Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mulawarman (Unmul), FEB Unmul melakukan berbagai kegiatan dari kerjasama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), peresmian laboratorium test center publik akuntan, hingga sosialisasi dari IAPI di hadapan dosen dan mahasiswa Unmul, Senin (24/07).

Rektor Unmul Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengatakan kegiatan yang kita lakukan pada hari ini merupakan dalam rangka ingin membangun komunikasi. Banyak hikmah dan manfaat yang bisa kita ambil pada kegiatan ini Unmul pada umumnya dan FEB pada khususnya. Rektor juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pak Tako Sunaryo, walaupun Pak Tako Sunaryo

sempat mengenyam pendidikan di Unmul namun tidak sampai menjadi alumni tapi beliau sangat peduli dan perhatian tentang pendidikan hal itu dibuktikan beliau pada hari ini.

Lebih lanjut, Prof. Masjaya menambahkan, dari gambaran saya selama ini banyak keberhasilan dan ucapan selamat, baru bisa diberikan kalau sudah diuji oleh para akuntan publik. Dengan lahirnya kerjasama ini memotong mata rantai dan melahirkan kader baru terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka mendidik menjadi akuntan publik yang profesional yang tentunya memiliki sertifikat. Dengan adanya kerjasama ini saya pikir akan menjadi sarana atau tempat untuk mendapatkan sertifikat, jadi tidak perlu bersusah payah lagi ke Jakarta untuk mendapatkan sertifikat

profesi akuntansi.

Sementara itu, Dekan FEB Unmul Prof. Dr. Syarifah Hudayah, M.Si, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada Ketua IAPI yang telah bersedia hadir dan memberikan sosialisasi mengenai akuntansi publik. Agenda seperti ini merupakan salah satu program untuk mengejar dan memperbaiki akreditasi yang ada di fakultas. "Selain peningkatan lulusan, jurusan akuntansi harus memiliki keterampilan yaitu CPA,"harapnya.

Senada dengan Rektor dan Dekan FEB Unmul, Ketua Umum IAPI Tarko Sunaryo, MBA., CPA mengatakan IAPI merupakan organisasi profesi akuntansi publik, dimana memiliki kampus dan dosen. "Tetapi, IAPI memiliki anggota, yaitu para anggota akuntan publik di seluruh Indonesia. Seorang akuntan publik juga harus memiliki CPA, yang harus memiliki kompetensi dan siap berkompetisi dan bersaing,"jelasnya. (hms/zul)



Cegah PTM, Unmul Buka Posbindu di Kampus

Salah satu upaya akademisi Universitas Mulawarman (Unmul) untuk mengatasi pelbagai masalah Penyakit Tidak Menular (PTM) yang belum teratasi disampaikan dalam sebuah aksi nyata. Berlangsung di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat digelar sosialisasi pembentukan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Universitas Mulawarman (Unmul).

Peruntukan Posbindu PTM yang akan terletak di Klinik Fakultas Kedokteran (FK) Unmul itu, guna melakukan pencegahan sekaligus pengendalian PTM melalui deteksi dini dan pemantauan faktor – faktor risiko meliputi analisa tubuh seperti pemeriksaan gula darah, kolesterol, fungsi paru, IVA dan lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili dr. Ida Ayu Putu Widyastuti, sebagai narasumber

menjelaskan, beberapa faktor risiko utama PTM akibat kebiasaan merokok, diet tidak sehat dan tidak berimbang, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol serta stres yang mengakibatkan antara lain penyakit jantung, kanker, diabetes, osteoporosis serta gangguan mental.

“Faktor risiko PTM penduduk Indonesia misalnya diakibatkan konsumsi garam dan lemak berlebih, kurangnya konsumsi sayur juga buah, konsumsi rokok dan alkohol. Mari menuju masa muda sehat hari tua nikmat dengan perilaku cek kondisi kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktifitas fisik, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat yang cukup, dan kendalikan stres,” katanya.

Posbindu PTM, tambah Ida Ayu, merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan.

Sedangkan tujuannya guna meningkatkan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor risiko PTM melalui pemberdayaan dan peran serta dalam deteksi dini, serta pemantauan faktor risiko PTM dan tindak lanjut dini.

“Tujuan dan sasaran Posbindu di tempat kerja agar faktor risiko PTM terkendali juga sebagai upaya deteksi dini, monitoring dan konseling secara rutin dan periodik. Sehingga kejadian PTM di masyarakat tidak meningkat,” terangnya.

Apresiasi tinggi diberikan Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si saat didaulat membuka acara secara resmi, Selasa, (11/07). Menurutnya, terobosan FK Unmul untuk membentuk Posbindu PTM di lingkungan kampus perlu didukung penuh. “Melakukan upaya pencegahan perlu dilakukan, karena kesehatan jadi modal utama dalam beraktivitas. Semua kesuksesan tidak bisa terjadi tanpa adanya kesehatan. Kami mendukung penuh aktivitas ini sehingga bisa berjalan bagus dan bisa dirasakan langsung manfaatnya. Karena salah satu peran kita adalah pengabdian pada masyarakat,” papar Rektor. (hms/frn)



Kunjungi Danrem, Rektor Undang Hadir di PKKMB Unmul

Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Memelihara hubungan baik bersama instansi lain berupa sebuah kunjungan tampaknya sudah menjadi hal wajib bagi pimpinan Universitas Mulawarman (Unmul). Kamis, (31/08), Rektor Unmul, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si didampingi para Wakil Rektor dan Dekan melakukan sowan ke Komando Resort Militer (Korem) 091/Aji Surya Natakesuma (ASN) Samarinda.

Di ruang kerja Komandan Korem (Danrem) 091/ASN, Brigjen TNI Irham Waroihan, S.Sos. Rektor mengawali perbincangan seputar perkembangan universitas yang dipimpinnya. Akreditasi terbaru Unmul yang telah berpredikat A, serta jumlah fakultas dan kemajuannya pun tidak ketinggalan disampaikan.

"Kami dari Unmul menyampaikan bahwa universitas ini telah memasuki usianya yang

ke 55 tahun ini. Jumlah Fakultas kami ada 14, dengan mahasiswanya dikisaran angka 38 ribu. Alhamdulillah akreditasi kami juga sudah A," kata Rektor.

Di pertemuan hangat yang berlangsung selama satu jam ini, Rektor juga menyampaikan undangan khusus kepada Danrem agar dapat berpartisipasi pada acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) awal bulan September mendatang.

"Kami sekaligus menyampaikan undangan untuk Danrem, pada acara PKKMB Unmul, yang mana dalam kesempatan yang sama nanti akan dihadiri pula perwakilan dari Kemenristek Dikti. Dalam kesempatan itu, diharapkan Danrem dapat mengisi kuliah umum tentang wawasan kebangsaan dihadapan lima ribu mahasiswa baru kami," harap Rektor.

Kunjungan sekaligus undangan dari

Unmul diutarakan Danrem merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan tersendiri baginya. Di ruangan itu, Jenderal Bintang Satu ini juga menyatakan akan mendukung penuh kegiatan Unmul.

Sebagai bentuk dukungan, dirinya akan berkoordinasi dengan bagian terkait untuk menghadirkan pameran Alat Utama Sistem Pertahanan (Alutsista) dalam kegiatan PKKMB nanti, serta menyempatkan hadir atau mendelegasikan perwakilan Korem, dikarenakan jadwal kegiatannya yang begitu padat.

"Sungguh kehormatan dan kebanggaan bagi saya hari ini dikunjungi Civitas Akademika Unmul. Saat PKKMB nanti kami juga berencana akan menghadirkan Alutsista untuk memeriahkan kegiatan tahunan bagi mahasiswa baru tersebut," ungkapny. (hms/frn)



Kuliah Tamu Fakultas Hukum, Bahas Penanganan Pelanggaran HAM Berat

Kejasama dengan Komisi Nasional HAM

Fakultas Hukum Universitas Mulawarman (FH Unmul) melaksanakan Kuliah Tamu dengan tema "Problematika Penanganan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Berat di Indonesia" pada Rabu (23/08) di Aula FH Unmul. Kuliah Tamu ini terselenggara hasil kerjasama antara FH Unmul dengan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. Narasumber pada Kuliah Tamu ini ialah Dr. Otto Nur Abdullah bin Syamsudin Ishak, salah satu Komisioner Komnas HAM.

Bahasan mengenai Penanganan Pelanggaran HAM Berat ini berlatar belakang banyaknya penanganan pelanggaran HAM yang selama ini dilaksanakan sangat jauh dari harapan. Di Kalimantan Timur sendiri, yang dikepung



oleh eksploitasi alamnya, dari awalnya eksploitasi hasil hutan berupa kayu, kemudian muncul pertambangan, dimana ada seribu lebih izin usaha pertambangan di daerah ini. Hal tersebut melahirkan banyak masalah-masalah baru yang juga bersinggungan dengan pelanggaran HAM di masyarakat.

Dekan FH Unmul, Dr. Ivan Zairani Lisi, SH., S.Sos., M.Hum dalam sambutannya juga menyatakan masalah-masalah pelanggaran

HAM di Kaltim cukup banyak namun tidak ditangani dengan semestinya. "Kami berharap dengan tema yang kita bahas hari ini, akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan kita mengenai bagaimana penanganan pelanggaran HAM di wilayah Kaltim khususnya," ucapnya.

Selain Kuliah Tamu juga, FH Unmul juga membuka Layanan Pengaduan Pelanggaran HAM Berat, sebagai bentuk nyata dukungan FH Unmul terhadap masalah-masalah pelanggaran HAM di Kaltim.

Turut hadir pada Kuliah Tamu ini ialah Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FH Unmul, Dr. Mahendra Putra Kurnia, SH., M.H, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Purwanto, SH, M.H. Kuliah Tamu ini juga langsung dibawakan oleh moderator Dr. Harris Retno Susmiyati, SH., M.H. Sedangkan peserta dari acara ini ialah mahasiswa FH Unmul, Civitas Akademika, serta stakeholder terkait. (hms/arc)



Pelepasan Kontingen Unmul Dalam Ekspedisi Nusantara Jaya 2017

Diikuti 2000 Pemuda dan 68 Siswa dari 34 Provinsi

Kegiatan Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) 2017 kembali dilaksanakan. Berbeda dari tahun sebelumnya, tahun ini sebanyak 1.000 mahasiswa, 2.000 pemuda dan 68 siswa dari 34 provinsi turut menjadi bagian dari perhelatan akbar Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia.

Universitas Mulawarman (Unmul) menjadi salah satu Perguruan Tinggi (PT) yang mendapat kesempatan untuk diundang bersama 46 PT lainnya. Berdasarkan seleksi, terpilih 16 mahasiswa angkatan pertama di Unmul yang akan mengikuti ekspedisi ke Pulau Balabalagan, 22-31 Agustus 2017. Para mahasiswa peserta ENJ dengan kapal Perintis ini akan mengikuti pelayaran dan kegiatan sosial



kemasyarakatan yang disinergikan dengan program Kuliah Kerja Nyata.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP secara resmi melepas kontingen Unmul melaksanakan ekspedisi ini. "Semoga pengalaman berharga yang didapat selama mengikuti ekspedisi ini menjadi penambah wawasan dan bisa ditularkan kepada teman-teman yang lain. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa cinta kepada

Indonesia, ini merupakan salah satu hal penting bagi kita semua. Jaga kesehatan, kekompakan dan nama baik Universitas Mulawarman," tuturnya di ruang Rapat III Rektorat Unmul.

Untuk diketahui, melalui kegiatan ini diharapkan terbentuknya konektivitas antar masyarakat Indonesia sebangsa dan setanah air yang selama ini masih kurang dijangkau karena kondisi geografisnya. ENJ menjadi sebuah langkah implementasi untuk mendekatkan saudara-saudara kita bahwa NKRI itu satu dan laut yang menjadi pemersatu kita sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. ENJ juga menjadi upaya untuk menghadirkan Negara di pulau-pulau kecil dan terluar dengan mengirimkan pemuda-pemudi terbaik nusantara agar terjun langsung di masyarakat yang membutuhkan. (hms/rob)



Rektor : Tiga Keistimewaan Wisuda Gelombang II 2017 Unmul

Sabtu (08/07), Universitas Mulawarman (Unmul) kembali menggelar wisuda. Kali ini, sebanyak 1.080 wisudawan program Diploma, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana mengikuti prosesi pindah kunci toga yang terlaksana di GOR 27 September Unmul.

Pada wisuda Gelombang II tahun 2017 ini terasa semakin spesial. Pasalnya, turut dihadiri oleh Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA selaku

Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) yang memberikan orasi ilmiah. Dalam paparannya yang berjudul "ITB dari Research University Menuju Entrepreneurial University" menyampaikan ada lima mega-trend yang akan mengubah sektor Perguruan Tinggi (PT). "Diantaranya demokratisasi pengetahuan dan akses, digital teknologi, integrasi antara PT dan dunia kerja, mobilitas global dan keterbatasan dana. Semuanya berkaitan dengan masa depan yang akan dihadapi dan situasi saat ini yang sedang terjadi," jelasnya.

Ia menambahkan, ada lima faktor penentu tersedianya lapangan kerja. Ekonomi, teknologi, demografi, sosiologi dan regulasi. "Tahun 2025 diprediksi 60% lapangan kerja yang tersedia adalah lapangan kerja yang saat ini tidak ada. Lima tahun lalu kita tidak pernah tahu kalau



suda

akan ada Go-Jek, Bukalapak dan start-up lainnya. Maka jadilah insan yang lincah, responsif dan adaptif dengan lingkungan,” imbuhnya.

20 Januari 2015, lanjut Prof. Kadarsah, dalam kepemimpinan kami ITB mendeklarasikan dari universitas riset menuju universitas entrepreneur. Memiliki tiga karakter utama, yakni proses belajar mengajar yang bagus, penelitian yang maju dan memiliki inovasi. “Negara ini akan maju jika dibangun oleh entrepreneur, karena mereka yang mengembangkan ekonomi dan sosial negara. Untuk menjalankan inovasi dan program



entrepreneur, PT tidak bisa berjalan sendiri. Harus bersatu padu dengan pemerintah dan industri,” bebarnya.

“Terakhir saya ucapkan selamat untuk Unmul yang sudah meraih akreditasi A. Ini membuktikan Unmul sudah menjalankan excellence teaching dan learning. Untuk para alumni jangan pernah lupakan almamater dan jika ingin sukses jadilah pribadi yang rendah hati, mau mendengar nasihat orang lain, bekerja keras dan jangan pernah mengeluh,” tutup Guru Besar Teknik Industri ITB ini.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor Unmul

turut mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan wisudawati yang diwisuda hari ini. “Wisuda kali ini memiliki tiga keistimewaan. Pertama kita wisuda dibulan syawal, artinya bulan untuk peningkatan. Kedua saling memaafkan dalam rangka silaturahmi. Dan selama 55 tahun Unmul berdiri, baru kali ini kita mewisuda dengan akreditasi institusi A. Artinya kita melepas para alumni dengan raihan prestasi terbaik,” tutur Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

Keberhasilan sebuah PT, tambah Prof. Masjaya, tidak hanya diukur oleh seorang diri. “Unmul tidak membutuhkan superman, tapi yang dibutuhkan adalah super tim. Artinya keberhasilan akan didapat kalau kita bekerjasama,” timpal Rektor.

Untuk diketahui, dalam wisuda ini Wakil Rektor Bidang Akademik Unmul, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono juga membacakan daftar lulusan terbaik tingkat Universitas.



Diantaranya Program Pascasarjana diraih oleh Hani Subakti dari Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.93. Program Sarjana diraih oleh Herniawan dari Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dengan IPK 3.91 dan Heri Fatlies dari Fakultas Teknik dengan IPK 3.70 menjadi yang terbaik di program Diploma. Acara ini pun ditutup dengan penyerahan alumni secara simbolis oleh Rektor Unmul kepada Ketua Harian Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unmul. (hms/rob)

Etoser Samarinda Raih Juara 1 Pada Ajang Sociopreneur Camp 2017



MAHASISWA Universitas Mulawarman (Unmul) yang tergabung dalam Etoser Samarinda kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Teranyar, penerima manfaat Beastudi Etos Indonesia wilayah Samarinda tersebut berhasil menjuarai beberapa bidang lomba dalam agenda Temu Nasional dan Olimpiade Pemuda Kontributif Sociopreneur Camp 2017.

Dalam agenda yang terlaksana di Surabaya dan Pasuruan Jawa Timur ini, Etoser Samarinda meraih juara 1 pada bidang lomba kreativitas seni khas dan lomba video profil etos wilayah. “Alhamdulillah dengan persiapan yang terbatas dan berbagai rintangan, justru menjadi motivasi bagi Etoser

Samarinda untuk mengharumkan nama almamater, daerah dan orang tua,” tutur M. Teguh Satria selaku pendamping Etoser Samarinda.

Mengusung tema “Pemuda Kontributif Mengabdikan Untuk Negeri” Sociopreneur Camp 2017 digadang-gadang menjadi kegiatan pemberdayaan ekonomi serta sosial paling mumpuni di kalangan mahasiswa. Tahun ini, sebanyak 250 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia turut memeriahkan acara yang berlangsung pada 5-8 Agustus 2017 kemarin.

“Kami berharap prestasi ini bisa menjadi virus bagi mahasiswa lain untuk turut berambisi mengharumkan Unmul di kancah nasional,” ucap mantan Presiden BEM KM Unmul 2016 ini. Kami dari manajemen Etos Wilayah Samarinda, lanjut Teguh, menjadi saksi perjuangan adik-adik untuk berlatih dan berusaha dengan berbagai keterbatasan yang ada.

“Di sela-sela aktivitas akademik dan tuntutan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan, mereka masih mampu meluangkan waktu di pagi dan malam hari untuk sekadar berlatih dan bertukar pikiran. Setelah ini harapannya Beastudi Etos Samarinda tetap konsisten mengharumkan nama Unmul di Nasional sebagaimana tahun-tahun sebelumnya,” imbuhnya. (hms/rob)

Mahasiswa Unmul Siap Lakukan Pengabdian



SELASA, (25/07). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Mulawarman (Unmul) secara simbolis melakukan penyerahan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 43 tahun 2017 dari pihak Universitas kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) dan dilanjutkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Kaltim).

Ratusan mahasiswa memadati Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Unmul tempat acara berlangsung, mereka merupakan para calon pengabdian masyarakat dari kampus Unmul yang siap melaksanakan program-program kerja di wilayahnya masing-masing. Serah terima

ditandai dengan penandatanganan berita acara.

Gubernur Kaltim dalam sambutan tertulis menyatakan selama melaksanakan tugas, para mahasiswa KKN akan berada di tengah-tengah masyarakat desa maupun kelurahan serta instansi, tentunya dari sana nanti akan didapatkan manfaat praktis dari masyarakat sekitar.

Mahasiswa dituntut pula untuk mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapi di lapangan. Meski begitu, menurutnya tidak semua masalah bisa diselesaikan, namun dengan masalah tersebut akan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa.

Bertindak mewakili Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono menjelaskan KKN merupakan penerapan teori-teori yang didapatkan di kampus. Diperlukan juga sebuah kreativitas yang terkadang diluar dari teori yang dipelajari, karena terkadang banyak hal di masyarakat yang tidak bisa dijawab dengan teori dan belum bisa dijelaskan secara ilmiah seperti yang sering mahasiswa lakukan di kampus. (hms/frn)

Menulis Asyik Ala Pusdima Unmul



UNIT Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Studi Islam Mahasiswa (Pusdima) Universitas Mulawarman (Unmul) senantiasa berkomitmen mendukung akreditasi A Unmul yang telah diraih. Hal tersebut diutarakan Harish Jundana selaku ketua UKM Pusdima Unmul dalam sambutannya di acara Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), Rabu (12/07).

“Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan kami terhadap raihan akreditasi Unmul. Kami meyakini bahwa kedepan Unmul tidak hanya membutuhkan mahasiswa dengan karakter unggul, tapi juga kita membutuhkan mahasiswa

dengan prestasi-prestasi unggul,” ucapnya.

Para peserta yang hadir hari ini, lanjut Harish, adalah mahasiswa pilihan yang siap menjadikan Unmul lebih bergengsi. “Tidak hanya di wilayah timur Indonesia tapi juga secara nasional bahkan kami juga mendukung menuju world class university,” tambah mahasiswa Fakultas Kehutanan Unmul ini.

Acara yang terselenggara di Gedung Bundar Fahutan Unmul ini dibuka secara resmi oleh Prof. Dr. Ir. H. Helminuddin, MM selaku pembina Pusdima Unmul. “KTI ini adalah sebuah wahana untuk bisa mentransformasikan pengetahuan, pendidikan dan berbagi hal lainnya. Bagaimana kita mampu mengekspresikan ide dan pemikiran kita dalam sebuah tulisan,” ujar Prof. Helmi.

Mengambil tema “Menulis Itu Asyik” acara ini menghadirkan Rizal Justian Setiawan, Mahasiswa Berprestasi Indonesia tahun 2016. Peraih 22 prestasi nasional dan 15 prestasi Internasional ini berbagi tips tentang penulisan KTI. “Membuat KTI dapat dilakukan melalui observasi, percobaan, penelitian dan telaah pustaka. Selalu munculkan sikap rasa ingin tahu, kritis, objektif, inovatif, berani mempertahankan kebenaran dan menjangkau masa depan,” jelas Rizal mengawali paparannya.

Ide yang bagus, lanjut Rizal, adalah yang bersifat kekinian, mampu menjawab permasalahan, efektif dan diterima masyarakat serta memiliki banyak nilai plus dan kreatif. “Langkah awal membuat karya tulis adalah menentukan topik. Bagi penulis pemula, topik sebaiknya dicari sesuai dengan bidangnya, karena masalah itu yang paling dikuasai,” beber peraih Juara Pertama kategori Renewable Energy in World Invention Creativity Contest di Seoul, Korea Selatan 2016 lalu ini.

“Syarat pertama untuk bisa menulis dan menjadi penulis adalah kemauan. Selanjutnya adalah kemampuan memotivasi diri sendiri. Singkatnya ada dua unsur pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki. Yakni apa yang diungkapkan (isi) dan bagaimana cara mengungkapkan (bentuk),” tutup mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mengakhiri sesinya. (hms/rob)

Raih Juara Dua, Unmul Melaju ke Tingkat Nasional NUDC 2017



UNIVERSITAS MULAWARMAN (Unmul) kembali menorehkan prestasi. Kali ini, Mahasiswa Unmul meraih juara dua di ajang National University Debating Championship (NUDC) 2017 di tingkat regional atau Kopertis Wilayah XI di Banjarmasin, Selasa (18/07). Di ajang ini, Unmul mengalahkan 14 tim atau perguruan tinggi baik dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Mahasiswa Unmul yang meraih juara dua tersebut adalah, Virhans Dipa Alanson dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) dan Farezha

Achmady Shadin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berhasil mengharumkan nama universitasnya. Keduanya merupakan debater. Debater adalah dua orang peserta yang mengikuti perlombaan.

Kepada Humas Unmul Farezha Achmady Shadin yang akrab di sapa Rezha Mahasiswa dari FKIP bahwa ia sangat bersyukur atas apa yang diraih di ajang NUDC 2017 tingkat regional ini. “Kami meraih juara dua ini hasil dari latihan keras saya selama ini bersama Virhans Dipa Alanson dengan bimbingan dari para seniorinya. Setelah ini, saya dan Virhans untuk bersiap secara maksimal untuk mencapai prestasi di tingkat nasional,” tuturnya.

Enam tim atau Perguruan Tinggi terbaik yang melaju ke tingkat nasional yaitu, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda, Politeknik Negeri Banjarmasin, Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Balikpapan, Universitas Tanjungpura (Untan) Pontianak, dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Sedangkan, pelaksanaan NUDC 2017 tingkat nasional akan di selenggarakan di Semarang, Jawa Tengah, pada tanggal 3 hingga 8 September 2017 mendatang. (hms/zul)

MTQMN XV: Unmul Raih Juara Harapan I



ADALAH Muhammad Miftahul Ihsan, kafilah Universitas Mulawarman (Unmul) pada cabang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) berhasil meraih Juara Harapan 1 diajang Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XV. Acara yang berlangsung di Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM) sukses digelar sejak 28 Juli hingga acara penutupan hari ini, Kamis (03/08).

“Alhamdulillah harus disyukuri karena ini di luar ekspektasi dan saya sudah berusaha menampilkan yang terbaik,” ucap Ihsan sesaat setelah pengumuman oleh Ketua Dewan Hakim Prof. Dr. Said Aqil Husein Al-Munawar. Ditanya mengenai target setelah pencapaian ini, Ia mengaku akan terus belajar. “Semoga ada kesempatan kembali bagi saya untuk mengharumkan nama Unmul di tingkat nasional,” haranya.

Dalam laporannya, Rektor UM Prof. Dr. Rofrudin mengatakan ini merupakan penyelenggaraan dengan jumlah peserta terbanyak sepanjang MTQMN dilaksanakan. “Tercatat tahun ini ada sebanyak 251 perguruan tinggi se-Indonesia yang terlibat dengan 3.000 peserta. Alhamdulillah sampai dengan penutupan malam hari ini acara sukses terselenggara, saya mewakili panitia mohon maaf atas segala kekurangan yang dirasakan oleh seluruh kafilah,” tuturnya diikuti tepuk tangan meriah seluruh peserta yang memadati Gedung Graha Cakrawala UM.

Acara ini pun ditutup secara resmi oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), Ainun Naim Ph.D., M.B.A. “Dengan adanya MTQMN, kita harapkan mahasiswa dapat semakin menghayati AL-Quran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan Iptek harus diimbangi dengan agama. Akan menjadi tidak seimbang bila Iptek tidak disandari oleh agama, demikian pula sebaliknya,” ujarnya.

“Terimakasih dan selamat kepada UB dan UM atas kesuksesannya menjadi penyelenggara MTQMN XV. Semoga acara ini berdampak pada kemajuan seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Apresiasi dan penghargaan kami berikan bagi seluruh kafilah atas kesuksesannya mengikuti MTQMN XV ini,” imbuhnya diikuti dengan pemukulan beduk tanda penyelenggaraan MTQMN XV telah usai. (hms/rob)





Ristekdikti-MTIC Award 2017



Civitas Akademika
Universitas Mulawarman

Mengucapkan

Selamat

kepada

Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut., MP

Atas Raihan Juara 2

Ristekdikti-MTIC Award 2017

Martha Tilaar Inovation Centre (MTIC)

Kategori Penelitian Pengembangan

Jakarta, 2 Agustus 2017





Universitas
Mulawarman

72TH
INDONESIA
KERJA
BERSAMA



KERJA BERSAMA!

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

www.unmul.ac.id

